

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah: kota semarang merupakan kota metropolitan yang daerah kawassan hijau atu kawasan hutannya sudah mulai terbatas pembalakan liar (*illegal logging*) menjadi perhatian khusus karena kegiatan tersebut sangat merugikan bagi negara khususnya di wilayah hukum pengadilan Negeri semarang, peran hakim dalam dalam hal ini pertimbangan dan kendala dalam memutus perkara kejahatan pembalakan liar (*pembalakan liar*) menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Perumusan masalah yang dibahas di dalam skripsi ini adalah (1). Bagaimanakah pengaturan Hukum Pidana terhadap Pembalakan Liar (*illegal logging*)?, (2). Bagaimanakah pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap pembalakan liar (*illegal logging*) di pengadilan Negeri Semarang?. (3). Apakah kendala yang dihadapi Hakim dalam memutus perkara pembalakan liar (*illegal logging*)?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1). Untuk mengetahui dan menganalisa pengaturan Hukum Pidana terhadap Pembalakan Liar (*illegal logging*), (2). Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimanakah pertimbangan Hakim dalam memutus perkara pembalakan liar (*illegal logging*) di pengadilan Negeri Semarang, (3). Untuk mengetahui dan menganalisa kendala yang dihadapi oleh hakim dalam memutus perkara pembalakan liar (*pembalakan liar*).

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis empiris dengan mengkaji dan menganalisa peraturan perundang-undangan dan fakta yang terjadi di lapangan dalam hal ini di pengadilan negeri semarang dengan responden hakim yang menangani perkara pembalakan liar (*illegal logging*).

Kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah pengaturan hukum pidana terhadap pembalakan liar (*illegal logging*) dalam hal ini ancaman pidana dan hukuman pidana diatur di dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, pertimbangan hakim dalam memutus perkara meliputi motif pembuat pidana, sikap terdakwa selama persidangan berlangsung, kerugian negara akibat kejahatan terdakwa, dan kendala yang dihadapi hakim dalm memutus perkara pembalakan liar (*illegal logging*) kesulitan hakim dalam membedakan antara pembalakan liar yang dilakukan oleh perorangan dan korporasi serta dibutuhkannya pendidikan khusus bagi hakim yang menangani perkara pembalakan liar (*illegal logging*).

Kata kunci: Hukuman Pidana dan Pembalakan Liar (*illegal logging*).